

## PCM Wonopringgo Kelola Proyek Ponpes Tahfizh Senilai 1 Miliar

Jum'at, 13-01-2017

Ponpes Muhammadiyah Al-Hidayah Tahfizh Quran Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, pada ahad 1 Januari 2017 jam 19.30 menyelenggarakan acara Khataman Alquran Bilghaib, dan pemberian penghargaan bagi santri-santri berprestasi yang mencapai hafalan terbanyak.

Pimpinan cabang Muhammadiyah Wonopringgo tengah menyeriusi pada pendidikan Alquran bagi santri-santrinya, sampai saat ini telah terdapat sebanyak 90 santri didikan Pondok pesantren Muhammadiyah Al-Hidayah Tahfizh Quran Wonopringgo, dan pada acara ahad pagi 5 santri mendapat penghargaan dengan hafalan terbanyak yang semuanya masih dalam umur belasan tahun. Salah satu santriwati Ponpes Muhammadiyah Al-Hidayah Tahfizh Quran Wonopringgo Siti Aisyah kelas 8 MTs ini meraih juaran 1 lomba hafalan Quran pada acara Milad Muhammadiyah PDM Kab.Pekalongan.

Pendidikan Alquran menjadi hal yang penting dalam pembentukan generasi penerus yang Islami. Pondok pesantren menjadi salah satu pilihan dalam pelaksanaan pendidikan berbasis Al-Qur'an. Pemenuhan fasilitas dan saran menjadi hal penting dalam proses pembelajaran. Ponpes Muhammadiyah Al-Hidayah Tahfizh Quran Wonopringgo juga menganggap hal tersebut cukup penting, maka pada kesempatan Khataman Quran Bilghaib oleh PCM Wonopringgo dilaksanakan pula pengumpulan dana guna pendirian asrama putri. Usaha pengelola Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Hidayah Wonopringgo dalam mewujudkan hajatnya memiliki asrama santri terbilang cukup unik dengan menggelar lelang infak.

Pimpinan atau mudhir pondok tersebut, Kiai Saefurrahman mengadakan lelang tersebut pada acara pengajian khataman Alquran bilghoib juz 28,29 dan 30. Kiai yang kini sedang mengenyam pendidikan magister pendidikan agama Islam di IAIN Pekalongan itu langsung menawarkan kepada pengunjung untuk memberikan infak guna mewujudkan hajat pondok mendirikan asrama santri.

Penawaran lelang Infak itu dilakukan ketika sang Mudhir pondok menyampaikan sambutan pembukaan acara khataman Alquran bilghoib juz 28,29 dan 30. Mudhir menawarkan bagi para pengunjung yang ingin berinfak bisa mentransfer langsung re rekening BRI Pondok Pesantren yang bernomor 596801014454537.

Beberapa pengunjung pun langsung mengangkat jari serta menyebutkan nominal yang akan diinfakkan. Mulai dari satu juta rupiah hingga puluhan juta rupiah.

“Bukannya untuk pamer atau mengurangi rasa ikhlas. Lelang ini merupakan metode untuk mempercepat pengumpulan dana pembangunan asrama yang mencapai Rp 1 miliar. Saya secara pribadi menginfakkan harta saya sebesar Rp 25 juta. Setelah dihitung lelang infak malam ini mencapai Rp 40 juta,” paparnya.

Pengajian khataman Alquran bilghoib juz 28,29 dan 30 yang diadakan Ponpes Muhammadiyah Alhidayah yang fokus terhadap ilmu tahfidz Alquran ini menghadirkan Ketua PDM Kota Pekalongan, Hasan Bisridan Segenap PCM Wonopringgo, Pengurus Ponpes, Orang Tua / Wali Santri, dan Jamaah-jamaah masjid dari berbagai cabang muhammadiyah di kab. Pekalongan.